

ABSTRAK

Perangkat Lunak Tanggap Bencana Kebakaran Berbasis Android PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Panjang dengan Metode *Waterfall*

Oleh

STEFANY WULANDARI

Beberapa perusahaan baik swasta maupun badan milik negara pada dasarnya sudah memiliki standar operasional prosedur mitigasi kebencanaan. Pada PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Panjang diterapkan standar mitigasi kebencanaan melalui *Port Facility Security Plan* (PFSP), ditambah dengan peraturan terkait dengan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Kekurangan stok Alat Pemadam Api Ringan (APAR) dan sulitnya akses terhadap bantuan dan informasi tanggap bencana menjadikan suatu gedung khususnya badan pemerintahan menjadi rentan akan terjadinya kebakaran. Padahal potensi terjadi kebakaran disana cukup tinggi mengingat fokus PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Panjang tidak hanya di pelabuhan namun juga di gedung administratif yang memiliki potensi hubungan arus pendek listrik, kelalaian pegawai, dan sebagainya. Berdasarkan permasalahan tersebut, pengembangan perangkat lunak tanggap bencana kebakaran dapat menjadi solusi karena pengguna dapat melakukan akses informasi laporan kebakaran dan lokasi alat-alat pemadam kebakaran ketika berada di area gedung maupun area pelabuhan. Selain itu, perangkat lunak tanggap bencana kebakaran menyediakan informasi jalur evakuasi yang ada. Perangkat lunak tanggap bencana kebakaran juga dapat mempermudah pegawai dalam melakukan *monitoring* dan memanjamen alat pemadam kebakaran yang tersedia. Pengujian perangkat lunak dilakukan oleh para pegawai PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Panjang. Secara keseluruhan, perangkat lunak yang dikembangkan dapat mencapai tujuannya.

Kata Kunci : Kebakaran, Laporan Kebakaran, Tanggap Bencana, Manajemen Alat Pemadam Kebakaran

ABSTRACT

Android Based Fire Disaster Response Software PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Panjang Branch with Waterfall Method

By

STEFANY WULANDARI

Some companies, both private and state-owned corporation, basically already have standard operating procedures for disaster mitigation. On PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Panjang Branch applies disaster mitigation standards through the Port Facility Security Plan (PFSP), coupled with the regulations related to Occupational Health and Safety (OHS). The shortage of stocks of fire extinguishers gear and the difficulty to access disaster response assistance and information make the building especially the government building is vulnerable to fires. Even though the potential for a wildfire there is quite high considering the focus of PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Panjang Branch is not only the port but also in administrative buildings that have the potential for electrical short circuits, employee negligence, and so on. Based on these problems, the development of fire disaster response software can be a solution because users can access fire report information and the location of fire extinguishers gears in the building and port area. In addition, fire disaster response software provides information on existing evacuation routes. Fire disaster response software can also make it easier for employees to monitor and manage available fire extinguishers. Software testing is carried out by the employees of PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Panjang Branch. All in all, the developed software was able to achieve its goals.

Keywords : Fire, Fire Reports, Disaster Response, Fire Extinguisher Management